BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yang dimaksud dengan penelitian lapangan menurut Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang berorientasi dengan mengumpulkan data secara empiris dilapangan.[1]

Adapun Pendekatan dari penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kulitatif adalah metode peneltian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.[2]

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini disebut juga metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.[3]

---

[1]Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: IAIN Press, 2010), h. 7.

[2]Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008),h. 1.

[3]Ibid.,h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian Kuantitatif pengguna menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument.* Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.[4]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Jl. R.A. Basuni no. 18 Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[5]

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

[4]Ibid.,h. 3.

[5]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ii adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[6]

Dalam penlitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) adalah hasil wawancara narasumber serta perilaku santri juga proses belajar Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Sooko – Mojokerto.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari segala bentuk dokumen berupa tulisa maupun foto.[7] Data ini berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung hasil penelitian.

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah berkisar pada kondisi Pondok Pesantren Al-Amin Sooko – Mojokerto terkait sejarah beridirinya pesantren, sturuktur kepungurusan, vsi dan misi pesantren, struktur guru dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumupulan Data

Setelah diketahui bahwasanya penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan peneliltian lapangan, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

[6]Ibid.,h. 173.
[7]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[8]

Pengumupulan data secara observasi dilakukan langsung dengan mengamati proses pembelajaran santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amin Sooko – Mojokerto.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.[9]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tak berstruktur *(unstructured interview)* dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

[8]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h. 53.
[9]Sugiyono, *Penelitan Kualitatif, h.* 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[10]

Dalam wawancara, peneliti langsung menggunakan santri dan pengurus pondok sebagai informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.[11] Peneliti menggunakan teknik ini untuk mempermudah mengetahui infromasi terkait profil pondok, jumlah santri, struktur kepengurusan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[12]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari kepustakaan lalu dijadikannya sebagai pedoman dalam melakukan penelitian

---

[10]Ibid., h. 74.
[11]Ibdi., h. 82
[12]Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di lapangan. Sedangkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisi dengan teknik daskriptif analisis yaitu menggambarkan atau menerangkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan untuk kemudian di analisis oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti akan menyusun hasil dari data – data yang telah di ambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipadukan dengan teori kepustakaan pada penelitian ini. Kemudian data – data tersebut disusun secara sistematis menjadi konklusi dari penelitian ini.

Adapun tahap – tahap analisis data yakni sebagai berikut, :

a. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran relitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kjemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang daiamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatarbelakang pendidikan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatarbelakang manajemen, antropologi, sosiologi, kedokteran, teknik dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

c. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

d. Penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

F. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

a. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi : pengumpulan data atau informasi terkait dengan penelitian.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi : uji validitas data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

d. Tahap penysusunan laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi : penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id